

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan operasi penangkapan ikan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah alat tangkap, kapal, alat bantu dan sumber daya manusia. Teknologi yang digunakan untuk menunjang kegiatan penangkapan ikan di Indonesia saat ini sudah maju, instrumen-instrumen pendukung lainnya seperti alat penginderaan jauh dan *echo sounding* yang memainkan peranan penting bagi penentuan *fishing ground*. Berkembangnya perahu-perahu nelayan dan motorisasi mengakibatkan semakin intensifnya pemanfaatan sumberdaya ikan di laut dengan konsekuensi semakin luas jangkauan operasi penangkapannya. Sumberdaya manusia yang handal juga sangat diperlukan dalam keberhasilan penangkapan ikan (Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, 2004).

Jawa Timur merupakan provinsi di Indonesia yang kawasan lautnya hampir empat kali luas daratan, dengan 74 pulau kecil dan garis pantai sepanjang 1.600 km. Produksi perikanan laut Jawa Timur pada tahun 2007 sebesar 796.640 ton per tahun atau 16,19 % dari total produksi perikanan laut Indonesia yang sebesar 4.942.430 ton. Hal tersebut menunjukkan bahwa sumbangan perikanan laut Jawa Timur cukup besar bagi total produksi perikanan laut Indonesia (Departemen Kelautan dan Perikanan, 2008).

Kranji Lamongan Jawa Timur mempunyai potensi sumber daya pesisir dan lautan cukup besar untuk dikembangkan guna meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan rakyat. Berbagai kegiatan usaha dan aktifitas tumbuh pesat, hal ini karena didukung oleh peningkatan sarana dan prasarana penunjang (kualitas jalan baik, tersedianya sumber tenaga listrik, sarana komunikasi dan air bersih yang cukup)

di wilayah tersebut. Kegiatan ekonomi dan aktivitas di wilayah pesisir dan lautan tersebut meliputi budidaya perikanan tambak, penangkapan ikan di laut, pelabuhan perikanan, pariwisata, industri, pasar ikan, konservasi dan rehabilitasi serta kegiatan masyarakat pesisir lainnya (Muntalim, 2014).

Ayodhya (1979), menyatakan bahwa untuk mencapai hasil tangkapan yang menguntungkan, penentuan metode penangkapan ikan yang tepat haruslah didasari pengetahuan tentang tingkah laku ikan dan keadaan perairan. Pengetahuan tentang tingkah laku merupakan kunci dan suatu metode yang umum telah diketahui, juga untuk mengetahui metode yang baru. *Purse seine* di daerah Kranji dioperasikan oleh satu kapal, lama waktu pengoperasian *purse seine* hanya satu hari atau *one day fishing*. Waktu pemberangkatan biasanya malam hari atau siang hari.

Alat tangkap dominan yang beroperasi di Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Kranji Lamongan ini, salah satunya adalah *purse seine*. Menurut Direktorat Produksi Ditjen Perikanan (2000), kriteria penangkapan ramah lingkungan adalah menentukan alat penangkapan ikan yang dalam operasinya produktif dan hasil tangkapannya mempunyai nilai ekonomis tinggi, oleh karena itu perlu diperhatikan apakah alat tangkap yang beroperasi selektif, tidak merusak lingkungan dan sumberdaya serta meminimalisir adanya *bycatch* maupun *dischart*. Untuk mengetahui apakah alat tangkap *purse seine* termasuk ke dalam jenis alat tangkap yang selektif dapat diketahui dengan cara mengetahui komposisi hasil tangkapan *purse seine*. Komposisi ini diketahui dari spesies ikan target tangkapan dan ukuran spesies hasil tangkapan yang diperoleh. Namun sampai saat ini, informasi mengenai komposisi ikan hasil tangkapan *purse seine* masih terbatas, terutama di Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Kranji Lamongan. Oleh karena itu diperlukan adanya penelitian lebih lanjut terkait masalah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam laporan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Apa saja spesies hasil tangkapan *purse seine* di PPI Kranji Lamongan?
2. Apakah ditemukan variasi jumlah spesies dan variasi total berat hasil tangkapan antar kapal *purse seine* di PPI Kranji Lamongan?
3. Bagaimana komposisi hasil tangkapan *purse seine* di PPI Kranji Lamongan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian skripsi ini ialah sebagai berikut :

1. Mengetahui spesies hasil tangkapan *purse seine* di PPI Kranji Lamongan
2. Mengetahui variasi jumlah spesies dan variasi total berat hasil tangkapan antar kapal *purse seine* di PPI Kranji Lamongan
3. Mengetahui komposisi hasil tangkapan *purse seine* di PPI Kranji Lamongan

1.4 Kegunaan

Kegunaan dari penelitian skripsi ini ialah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - Menambah pengetahuan jenis ikan hasil tangkapan *purse seine*, variasi jumlah spesies hasil tangkapan, variasi total berat hasil tangkapan dan komposisi hasil tangkapan spesies kapal *purse seine* di PPI Kranji Lamongan.
 - Dijadikan bahan untuk bahan informasi dalam penelitian selanjutnya.
2. Bagi Instansi atau Lembaga Terkait
 - Sebagai informasi ilmiah dan bias dijadikan bahan pertimbangan oleh pemerintah dalam menentukan kebijakan

3. Bagi Masyarakat

- Sebagai informasi tentang jenis ikan hasil tangkap *purse seine*, variasi jumlah spesies hasil tangkapan, variasi total berat hasil tangkapan dan komposisi hasil tangkapan spesies kapal *purse seine* di PPI Kranji Lamongan.